

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu rangkaian kegiatan dengan tujuan untuk mencari kebenaran suatu studi penelitian, kegiatan tersebut dimulai dari pembentukan rumusan masalah pada sebuah pemikiran sehingga muncul hipotesis¹ awal dan dibantu dengan adanya persepsi penelitian terdahulu kemudian penelitian dapat diolah dan dianalisis lalu terbentuk sebuah kesimpulan.² Sugiyono memiliki pendapat tentang metode penelitian, bahwa metode penelitian merupakan suatu langkah dalam dunia ilmiah untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan penelitian dan memiliki tujuan serta manfaat pada suatu penelitian.³ Kemudian ada dari Bungin yang mendefinisikan bahwa penelitian juga memposisikan dimana yang paling penting pada sebuah ilmu pengetahuan yang maknanya untuk mengembangkan serta melindungi dari kepunahan. Pada hal ini penelitian memiliki fungsi untuk meng-*upgrade* (memperbarui) pengetahuan dengan demikian maka ilmu pengetahuan tidak akan tertinggal dan terus *up to date*, *applicated* bagi masyarakat.⁴ Dari sini dapat diketahui bahwasannya penelitian akan selalu mengalami kebaruan dan dengan demikian maka ilmu pengetahuan akan semakin kaya, hal ini memberikan manfaat kepada semua manusia terutama dalam hal keilmuan.

Penelitian juga dapat diartikan sebagai sebuah proses untuk mengumpulkan data disertai dengan analisis yang logis tersistematis pada sebuah informasi atau data yang ada, penelitian juga bisa diartikan sebagai upaya tersistematis dalam menemukan, menganalisis, serta menafsirkan bukti-bukti empiris dengan tujuan memahami gejala atau untuk menemukan sebuah jawaban pada permasalahan yang ada pada

¹ Secara istilah hipotesis memiliki definisi kebenaran yang ada di bawah, kebenaran sementara dan kebenaran yang masih perlu diuji. Consuelo mendefinisikan hipotesis sebagai penjelasan sementara mengenai suatu tingkah laku, gejala maupun kejadian yang telah atau akan terjadi, sedangkan Ibnu Hadjar mendefinisikan hipotesis sebagai pemecahan sementara masalah penelitian. Lihat selengkapnya di Mundir, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata* (Jember: STAIN Jember Press, 2013). Hlm. 115.

² Syafrida Hafni Sahni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021). Hlm. 1.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2022). Hlm. 22.

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: aktualisasi metodologis ke arah ragam varian kontemporer* (Rajawali Pers, 2015). Hlm. 14.

gejala tersebut. Metode penelitian juga dapat di definisikan sebagai pengetahuan mengenai tata cara kerja dalam mengumpulkan data-data serta menganalisis dengan logis sehingga dapat menghasilkan sebuah penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, karna penelitian merupakan sebuah ilmu yang dalam pelaksanaanya harus sistematis dengan mengikuti aturan-aturan kerja ilmiah.⁵

Pada saat peneliti melakukan penelitian, metode penelitian menjadi salah satu hal yang sangat penting, karna dengan adanya metode penelitian, peneliti akan lebih dimudahkan dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk penelitian. pada penelitian kualitatif bentuk penelitiannya bersifat natural, alami serta mendalam, sedangkan pada metode penelitian kuantitatif, penelitiannya lebih bersifat hipotesis. Jadi, pada saat melakukan penelitian, penggunaan metode penelitian untuk mengumpulkan data-data harus disesuaikan dengann tujuan penelitian, dengan demikian maka peneliti akan lebih mudah dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Secara umum ada tiga jenis dalam metode penelitian, yaitu peneltian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (*mix method*). Pada metode kuantitaif selalu berkaitan dengan angka-angka⁶, kemudian pada metode kualitatif berfokus pada peristiwa alami, nyata dan subjektif serta partisipan⁷, sedangkan jika metode campuran atau kombinasi yaitu gabungan antara teknik penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Setiap penelitian selalu menggunakan metode penelitian dengan tersistematis serta akurat. Data-data penelitian yang ada dapat diuji kebenarannya secara ilmiah. Suatu penelitian akan menghasilkan

⁵ Dr Sulaiman Saat M.Pd And Dr Sitti Mania M.Ag, *Pengantar Metodologi Penelitian: Panduan Bagi Peneliti Pemula* (Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida, 2020). Hlm. 10.

⁶ Kuantitatif merupakan penelitian yang identik dengan angka-angka, penelitian ini berisi terjemahan kompleksitas dunia nyata ke dalam angka-angka yang bias diolah. Pada penelitian ini peneliti bias mengeksplorasi hubungan antarvariabel, dapat mengidentifikasi pola serta dapat membuat generalisasi yang kuat, sehingga dapat mendukung penelitian yang dilakukan. Arif Rachman Et Al., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Karawang: Cv Saba Jaya Publisher, 2024). Hlm. 105.

⁷ Kualitatif bisa juga didefinisikan sebagai penelitian yang mendalam serta komprehensif untuk memahami dan menjelaskan fenomena dalam konteks alamiahnya. Kualitatif memiliki tujuan untuk memahami secara mendalam aspek-aspek kompleks pada kehidupan manusia. Lihat selengkapnya di Arif Rachman Et Al., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Karawang: Cv Saba Jaya Publisher, 2024). Hlm. 137.

pengetahuan baru yang dapat bermanfaat untuk ilmu pengetahuan serta kehidupan umat manusia.⁸

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif melalui studi kepustakaan (*Library Research*). Penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang tujuannya untuk memperoleh pemahaman terkait dengan kenyataan melalui proses berpikir induktif⁹, pada penelitian kualitatif peneliti melaksanakan penelitian dengan cara objektif terhadap kenyataan subjektif yang diteliti, subjektifitas berlaku pada kenyataan yang diteliti dalam artian kenyataan tersut dilihat dari sudut mereka yang diteliti. Pada penelitian kualitatif akan lebih mementingkan ketepatan serta kecukupan data. Penekanan dalam penelitian kualitatif adalah validitas data yakni adanya kesesuaian antara apa yang dicatat sebagai data serta apa yang sebenarnya terjadi pada latar yang diteliti. Tujuan utama dari penelitian kualitatif yaitu untuk memahami (*to understand*) fenomena atau gejala sosial dengan menitik beratkan pada gambaran yang lengkap mengenai fenomena yang sedang dikaji dalam penelitian.¹⁰

Studi kepustakaan merupakan jenis penelitian yang data-datanya diperoleh dari sumber literatur yang berkaitan serta mendukung objek penelitian. studi kepustakaan (*Library Research*) adalah teknik pengumpulan data penelitian dengan cara melakukan analisis terhadap buku-buku, literatur, riset, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang akan dipecahkan.¹¹ Kegiatan penelitian yang

⁸ Marinu Waruwu, “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method),” *Jurnal Pendidikan Tambusai* vol. 7, no. 1 (2023): 2897–2899.

⁹ Berpikir induktif merupakan penalaran yang diawali dengan membuat berbagai pertanyaan pada sesuai lingkungnya terbatas kemudian berakhir dengan pertanyaan yang ruang lingkungnya secara umum. Ahmad Tarmizi Hasibuan Et Al., “Konsep Dan Karakteristik Penelitian Kualitatif Serta Perbedaannya Dengan Penelitian Kuantitatif,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, No. 2 (2022). Hlm. 8687.

¹⁰ Miza Nina Adlini et al., “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka,” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* Vol. 6, No. 1 (2022). Hlm. 975.

¹¹ Milya Sari and Asmendri Asmendri, “Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA,” *Natural Science* Vol. 6, No. 1 (2020). Hlm. 43.

menggunakan studi kepustakaan tentu akan memperkaya literatur untuk melengkapi data-data penelitian.

Cawelti mendefinisikan bahwa studi Pustaka merupakan jenis penelitian dengan bentuk kegiatan telaah kepustakaan. *Library research* merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dengan cara memahami serta mempelajari teori-teori dari berbagai literatur atau referensi yang ada, pengumpulan data-data penelitian dapat dilakukan dengan mencari informasi serta merekonstruksi dari berbagai sumber, contohnya buku, jurnal, riset, dan referensi yang relevan.¹²

Penelitian ini dilakukan dengan proses pencarian data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ada dan diperoleh dari literatur berupa buku novel Wigati Lintang Manik Woro karya Khilma Anis dengan bantuan literatur lainnya berupa jurnal. Riset, buku, catatan di internet, tesis dan referensi lainnya yang relevan untuk dijadikan bahan analisis.

2. Pendekatan

Pendekatan penelitian ini yaitu dengan pendekatan studi deskriptif-interpretatif kualitatif. Sugiyono mendefinisikan bahwa pendekatan penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme¹³, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah pada hal ini peneliti berperan sebagai kunci.¹⁴ Bogdan dan Taylor memaparkan bahwa metodologi kualitatif yakni sebagai prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif pada penelitian. penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yakni mendeskripsikan sebuah makna data atau suatu fenomena yang bisa ditangkap oleh peneliti dengan dilengkapi bukti-bukti yang ada, pemaknaan terhadap fenomena itu banyak bergantung

¹² Eko Haryono, “Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam,” *An-Nuur* Vol. 13, No. 2 (2023). Hlm. 4.

¹³ Adanya Post positivisme dimulai dari penolakan terhadap positivisme yang menyamakan ilmu tentang manusia dengan ilmu alam. Pelopor pandangan post positivism yaitu Karl Popper, Thomas Kuhn dan filsuf-filsuf mazhab Frankfurt. Post positivisme menekankan pada penjelasan atau bias disebut dengan deskripsi kualitatif. Lihat di Hendrianto Sundaro, “Positivisme Dan Post Positivisme: Refleksi Atas Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Perencanaan Kota Dalam Tinjauan Filsafat Ilmu Dan Metodologi Penelitian,” *Modul 22*, No. 1 (2022). Hlm. 25.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2022). Hlm. 43.

pada kemampuan serta ketajaman peneliti pada saat menganalisis penelitiannya.¹⁵ Pada penelitian interpretatif memiliki tujuan yaitu menafsirkan makna dan menekankan pemahaman. Secara umum, pendekatan interpretatif yakni sistem sosial yang memaknai perilaku dengan detail pada saat observasi. Interpretatif melihat fakta sebagai suatu hal yang unik serta memiliki makna yang khusus sebagai esensi dalam memahami makna sosial. Pendekatan interpretatif juga dapat diartikan sebagai suatu cara dalam memperoleh makna pada objek penelitian secara mendalam dan luas.¹⁶ Deskriptif interpretatif yaitu menjelaskan permasalahan hasil suatu penelitian dari analisis yang dipahami oleh peneliti yang berdasar pada informasi dan diperoleh melalui sumber data-data penelitian. Jadi penelitian deskriptif interpretatif adalah mendeskripsikan hasil pemikiran dan berdasarkan hasil data yang didapat dari objek penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi deskriptif interpretatif kualitatif karna data-data pada penelitian diperoleh melalui cara menganalisis, memperdalam pemahaman dan manfsirkan makna pada objek penelitian yaitu berupa novel Wigati Lintang Manik Woro. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan menganalisis secara mendalam, teliti serta tergali, dengan demikian data yang didapatkan akan berkualitas untuk digunakan pada penelitian ini. Pada metode kualitatif ini berbeda dengan kuantitatif, karna pada kuantitaif lebih mengutamakan kuantitas data sedangkan pada metode kualitatif lebih mengutamakan kualitas dan kedalaman data.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah aspek penting dalam pengambilan data-data penelitian. subjek penelitian merupakan seorang informan yang dapat bermanfaat untuk memberikan infromasi terkait dengan objek penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti. Sugiyono mendefinisikan subjek penelitian merupakan sasaran ilmiah pada

¹⁵ Dr H. Zuchri Abdussamad M.Si S. I. K., *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021). Hlm. 30.

¹⁶ Anwar Saleh Harahap, "Konsep Ruang Kelas Pendidikan Agama, Interpretative, Teori Struktural Dan Fungsional," *Imamah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, No. 1 (2023). Hlm. 37.

sebuah penelitian untuk memperoleh data-data dengan tujuan serta kegunaan tertentu pada suatu hal objektif, valid dan reliabel.¹⁷

Pada subjek penelitian dibutuhkan individu yang mengetahui serta memahami objek penelitian yang diteliti oleh penulis. Pada penelitian ini peneliti menggunakan subjek dari diri peneliti untuk dijadikan informan dan instrument pokok pada penelitian dan juga orang pihak lainnya yang relevan. Alat yang digunakan pada pengambilan data penelitian adalah novel Wigati Lintang Manik Woro karya dari Khilma Anis.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan segala hal yang memberikan informasi terkait dengan suatu penelitian. Sumber data juga merupakan salah satu hal penting dalam kegiatan penelitian. Jenis sumber data ada dua yaitu data primer dan juga data sekunder, pada sumber data dipaparkan dari mana data-data penelitian diperoleh, menentukan ketepatan memilih serta menentukan jenis data akan menjadi patokan banyaknya kekayaan data yang didapatkan untuk penelitian. pada penelitian ini yang bersifat kualitatif akan lebih difokuskan pada pemahaman suatu fenomena atau gejala sosial.¹⁸

1. Sumber Data Primer

Data primer pada suatu penelitian diperoleh dari penelitian yang dilakukan peneliti untuk terjun secara langsung ke sumbernya tanpa adanya keterlibatan dari pihak-pihak lain, kemudian data-data tersebut diolah sendiri. Beberapa caranya yaitu bisa dengan wawancara, pengamatan, observasi dan lain-lainnya.¹⁹ Sumber primer pada penelitian ini adalah buku novel Wigati Lintang Manik Woro karya Khilma Anis.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder pada suatu penelitian dapat diperoleh dari peneliti secara tidak langsung dari sumbernya (objek penelitian), jadi antara data primer dan sekunder sudah jelas berbeda dan tidak sama. Data-data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung, maksudnya yakni peneliti mendapatkan data yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain, data sekunder ini dapat diperoleh dengan komersial maupun non komersial,

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2022). Hlm. 14.

¹⁸ Andrew Fernando Pakpahan, Adhi Prasetyo, and Et Al, *Metodologi Penelitian Ilmiah* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021). Hlm. 66.

¹⁹ Andrew Fernando Pakpahan, Adhie Prasetyo, and Et Al, *Metodologi Penelitian Ilmiah* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021). Hlm. 67–68.

beberapa contohnya yaitu ; jurnal, buku, koran, dokumen, dan lain sebagainya.²⁰ Sumber data sekunder ini digunakan sebagai penunjang untuk data primer. Pada penelitian ini data sekunder diperoleh melalui buku-buku yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan spiritualitas yang ada pada novel Wigati Lintang Manik Woro, beberapa buku yang relevan diantaranya :

- a. Pendidikan Spiritual Keagamaan (Dalam Teori dan Praktik) karya Rumadani Sagala (Yogyakarta : Suka Press, 2018).
- b. Spiritualitas Pendidikan Islam (Berakhlak dalam Kehidupan) karya H. Sapriansyah Alie, S.Ag, M.Pd. (Jakarta Selatan : Genosika Mandiri, 2020).

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian, pengumpulan data dilakukan oleh setiap peneliti yang melakukan penelitian untuk memperoleh berbagai informasi terkait dengan data-data penelitian yang dilakukannya. Informasi yang diperoleh akan menjadi suatu bahan untuk mengumpulkan data penelitian dengan demikian maka akan tercapai tujuan dari peneliti. Pengumpulan data dapat diartikan sebagai prosedur dalam mengumpulkan, mengukur serta menganalisa informasi yang akurat di lapangan. Pengumpulan data adalah salah satu hal penting dalam kegiatan penelitian, tentang bagaimana data dikumpulkan menjadi aspek penting dan akan memberi dampak yang besar pada bagaimana data dikelola dan kemudian pada akhirnya menentukan bagaimana penelitian dilakukan. Sampai pada saat ini belum ada metode pengumpulan data yang sempurna, setiap metode memiliki kelebihan, kekurangan dan resiko tersendiri.²¹

Pada pengumpulan data, ada instrumen-instrumen yang diperlukan. Instrumen penting pada penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Ada berbagai macam metode pengumpulan data, salah satu contohnya adalah metode dokumentasi, instrumen paling penting pada metode ini yaitu format pustaka dan juga format dokumen. Instrumen dokumentasi dikembangkan untuk penelitian dengan menggunakan analisis, dokumen dalam penelitian dapat

²⁰ Andrew Fernando Pakpahan, Adhie Prasetyo, and Et Al, *Metodologi Penelitian Ilmiah* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021). Hlm. 68.

²¹ Andrew Fernando Pakpahan, Adhie Prasetyo, and Et Al, *Metodologi Penelitian Ilmiah* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021). Hlm. 77-78.

berbentuk tulisan, gambar, atau suatu karya monumental objek yang diteliti.²²

Pada penelitian ini, dengan jenis penelitian kualitatif akan menggunakan metode dokumentasi pada teknik pengumpulan data, hal ini sangat relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Dengan metode dokumentasi maka penulis melakukan pengumpulan data dengan mencari dokumen-dokumen penting berupa jurnal, buku dan lainnya yang relevan untuk penelitian ini dan berkaitan dengan fokus penelitian, dengan demikian maka akan diperoleh data yang valid, sah, reliabel serta lengkap sesuai dengan kebutuhan penulis. Tahapan yang dilakukan oleh penulis pada penelitian ini yaitu dengan membaca buku novel *Wigati Lintang Manik Woro* karya Khilma Anis, kemudian mengumpulkan literatur yang relevan dengan tema serta tujuan dari penelitian ini, lalu mengutip data-data yang sesuai dengan fokus penelitian, mencatat segala data-data yang menggambarkan nilai-nilai pendidikan spiritualitas pada buku novel *Wigati Lintang Manik Woro* karya Khilma Anis.

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis data tentunya dengan tujuan untuk menganalisis setelah mendapatkan data guna kelengkapan sebuah penelitian. Analisis data dilakukan dengan tersistematis pada saat mengumpulkan dan menyusun data-data penelitian. Menganalisis data dilakukan dengan beberapa tahapan dan tidak instan, beberapa tahapannya, yaitu yang pertama adalah mengorganisasikan data kemudian menyusunnya kedalam pola lalu memilah-milah mana yang akan dipelajari dan terakhir adalah membuat kesimpulan.²³ Menurut Moleong dalam Yuli memaparkan bahwa teknik analisis data merupakan kegiatan menganalisis pada penelitian yang dikerjakan oleh peneliti dengan cara memeriksa data yang diperoleh seperti jurnal, buku, catatan, dan lain-lainnya. Analisis data dilakukan agar dalam memudahkan peneliti memahami data-data yang sudah diperoleh sehingga akan dapat muncul suatu kesimpulan.²⁴

²² Andrew Fernando Pakpahan, Adhie Prasetyo, and Et Al, *Metodologi Penelitian Ilmiah* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021). Hlm. 96–98.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2022). Hlm. 334.

²⁴ Yuli Asmi Rozali, “Penggunaan Analisis Konten Dan Analisis Tematik,” *Penggunaan Analisis Konten Dan Analisis Tematik* Vol. 19, No. 1 (2022). Hlm. 69.

Pada penelitian ini analisis yang digunakan adalah metode analisis isi (*content analysis*). Pada metode analisis isi kualitatif, sugiyono memaparkan beberapa tahapan, diantaranya yaitu dengan cara awal mendeskripsikan segala yang dilihat, didengar, dirasakan serta ditanyakan oleh peneliti. Tahapan yang kedua adalah dengan reduksi yaitu mereduksi segala informasi yang didapatkan oleh peneliti untuk memfokuskan pada masalah tertentu, data yang perlu dipilah yaitu data yang bersifat menarik, berguna dan baru. Pada tahap ketiga yaitu seleksi, pada tahap ini peneliti menguraikan fokus yang ditetapkan menjadi lebih rinci.²⁵

Analisis isi (*content analysis*) pada intinya bermanfaat untuk memunculkan makna yang ada pada suatu karya. Penggunaan analisis isi ditujukan untuk dapat memunculkan makna pada novel Wigati Lintang Manik Woro karya Khilma Anis. Ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh penulis dalam menganalisis penelitian ini diantaranya yaitu merumuskan pertanyaan dalam penelitian ini, memilih sumber refensi untuk kelengkapan data yang relevan, melaksanakan teknik sampling terhadap data, menelusuri pengertian operasional mengenai teks-teks, membuat kategori untuk analisis, membuat butir atau item skala yang sesuai dengan intensitas pengukuran data, yang terakhir adalah mengintegrasikan hasil temuan dengan kerangka tepri yang dimanfaatkan pada penelitian ini sehingga sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2022). Hlm.320.